

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor kehidupan yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradapan suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan. Dengan demikian cukup beralasan apabila pendidikan harus mendapatkan perhatian yang cukup serius, lebih-lebih bagi kalangan pendidik maupun calon pendidik. Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik belajar aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Landasan pendidikan Indonesia tertuang dalam undang-undang dasar 1945 pasal 31, dimana mewajibkan kepada setiap warga negara memperoleh pengajaran dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk

mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk generasi yang memiliki potensi untuk menyongsong perkembangan zaman.

Hal ini ditegaskan dalam tujuan pendidikan nasional Indonesia dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini juga menunjukkan bahwa seorang guru harus dituntut melakukan pembelajaran secara inovatif dan kreatif, sehingga siswa dalam pembelajaran tidak merasa bosan dan mampu menerima pembelajaran secara baik. Guru juga dituntut mampu memanfaatkan semua media pembelajaran termasuk salah satunya *handphone android* yang dimiliki setiap siswa di SMK Negeri 7 Medan.

Dalam kegiatan pembelajaran, selain media pembelajaran yang memiliki peranan sangat penting untuk menarik perhatian siswa adalah pemanfaatan kemajuan teknologi, didukung hampir setiap siswa memiliki *handphone* terutama *smartphone* berbasis *android* perlu diterapkan media pembelajaran berupa aplikasi *android* untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Pernyataan tersebut mendukung bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi *android* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas.

Berdasarkan hasil observasi pertama, hasil wawancara di SMK Negeri 7 Medan pada tanggal 30 Januari 2018, guru mata pelajaran ekonomi bisnis

menyatakan “masih rendahnya hasil belajar ekonomi bisnis di SMK Negeri 7 Medan”. Secara rinci dapat dilihat berdasarkan tabel berikut.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X ADM Semester I T.A 2017/2018 SMK Negeri 7 Medan.

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Tuntas			Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas		
			U1	U2	%	U1	U2	%
X ADM 1	36	70	13	12	35,1	24	25	64,9
X ADM 2	36	70	14	15	37,8	23	22	62,2
X ADM 3	36	70	14	15	38,9	22	21	61,1
X ADM 4	36	70	15	14	40,5	22	23	59,5
X ADM 5	36	70	12	15	34,3	23	20	65,7
X ADM 6	36	70	13	16	34,2	24	21	64,8
Total	216	-	81	87	36,8	138	132	63,2

(Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis)

Dari data diatas disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi bisnis di SMK Negeri 7 Medan masih tergolong rendah. Sebenarnya sebelum melakukan observasi di SMK Negeri 7 Medan saya melakukan penelitian di SMA Negeri Hampan Perak, dan permasalahan yang saya dapatkan adalah kurangnya kreatifitas guru dalam memberikan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi pertama bahwa data lapangan menunjukkan 95% siswa SMK Negeri 7 Medan memiliki *smartphone* berbasis *android*, dan dapat di bawa kesekolah, dapat digunakan pada jam pelajaran tertentu tergantung guru mata pelajaran. Di sisi lain siswa jarang yang tidak memiliki *handphone android*. Namun padasaat proses pembelajaran media yang digunakan dalam pembelajaran adalah papan tulis dan sesekali proyektor dikarenakan tidak semua

kelas dapat menggunakan proyektor. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak mencukupinya sarana dan prasarana disekolah tersebut untuk digunakan oleh setiap kelas. Media pembelajaran yang tidak memadai membuat peneliti berinisiatif memilih media pembelajaran yaitu *mobile learning* berbasis android.

Mobile learning diantaranya memiliki 3 kelebihan yaitu memudahkan dalam mobilitas teknologi, meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, dan meningkatkan mobilitas dalam pembelajaran pada aspek informasi dan evaluasi. Siswa akan lebih mudah mengakses pelajaran dimanapun dan kapan pun. Menurut Cristianne (2013:104) "*mobile learning* atau *Mobile learning* adalah jenis *E-learning* yang memberikan isi pendidikan dan pembelajaran materi pendukung melalui perangkat komunikasi nirkabel".

Sesuai data lapangan, memunculkan ide untuk menciptakan media pembelajaran yang praktis di SMK Negeri 7 Medan, dengan menciptakan media pembelajaran *mobile learning* berbasis android, yang saat ini adalah pilihan tepat bagi siswa untuk lebih memanfaatkan *smartphone*, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dalam proses belajar, dan akan membantu guru dalam proses pembelajaran.

Perkembangan jaman menuntut tersedianya media pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi, hal tersebut mendukung munculnya inovasi media pembelajaran berbasis android berisi materi pembelajaran yang menarik dan dapat dipelajari secara mandiri, praktis, dan mudah diakses secara *online* serta dapat dipelajari dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk menerapkan media pembelajaran menggunakan *mobile learning* berbasis android di SMK Negeri 7 Medan pada pelajaran ekonomi bisnis, dan untuk mengetahui pengaruh terhadap minat dan hasil belajar ekonomi bisnis siswa. Maka untuk mendapatkan jawaban peneliti melakukan penelitian yang berjudul: “**Pengaruh Penggunaan *Mobile Learning* Berbasis Android Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Bisnis Di SMK Negeri 7 Medan T.P2017/2018**” diharapkan dapat di jadikan sebagai indikator para guru untuk mengetahui keberhasilan belajar para siswa dalam memahami pelajaran di sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka di identifikasi adanya beberapa masalah yang terkait dengan hasil belajar ekonomi bisnis di SMK Negeri 7 Medan adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X ADM di SMK Negeri 7 Medan T.P 2017/2018?
2. Apakah strategi pembelajaran konvensional cenderung menyebabkan minat belajar siswa rendah?
3. Apakah penggunaan *mobile learning* berbasis android dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
4. Bagaimanakah pengaruh penggunaan *mobile learning* berbasis android terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah serta jelas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Mobile Learning* yang digunakan yaitu pembelajaran menggunakan *smartphone* berbasis *android*.
2. Minat belajar dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P 2017/2018.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi bisnis antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan *Mobile Learning* berbasis *android* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional di kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P 2017/2018?
2. Apakah ada pengaruh interaksi antara penggunaan *mobile learning* berbasis *android* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 Medan T.P 2017/2018?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi bisnis antara kelompok siswa yang memiliki minat belajar tinggi dibelajarkan dengan penggunaan

Mobile Learning berbasis android dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional kelas X ADM SMK Negeri 7 MedanT.P 2017/2018?

4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi bisnis antara kelompok siswa yang memiliki minat belajar rendah dibelajarkan dengan penggunaan *Mobile Learning* berbasis android dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional kelas X ADM SMK Negeri 7 MedanT.P 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *mobile learning* berbasis android terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 MedanT.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 MedanT.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *mobile learning* berbasis android dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi bisnis siswa kelas X ADM SMK Negeri 7 MedanT.P 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Untuk mengkaji dan mengimplementasikan penggunaan *Mobile Learning* berbasis android dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X ADM T.P 2017/2018 di SMK Negeri 7 Medan.
- b. Bagi pembaca, dapat memahami masalah yang ada dalam dunia pendidikan
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya tentang pengaruh penggunaan *mobile learning* berbasis *android* dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi bisnis.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan rujukan yang bermanfaat untuk perbaikan penggunaan media pembelajaran.
- b. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi guru-guru ekonomi bisnis dalam memilih media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui *smartphone*
- c. Bagi siswa, sebagai acuan untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.
- d. Bagi peneliti, sebagai bentuk praktik dan pengabdian terhadap ilmu yang diperoleh dan syarat menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Medan.
- e. Bagi instansi yang bersangkutan sebagai kontribusi untuk lebih memperhatikan penggunaan *mobile learning* berbasis *android* dan

minat belajar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- f. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi bisnis dan minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran mobile learning berbasis android.



THE
Character Building
UNIVERSITY